

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Ina¹⁾, Agus Defri Yando²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, Jalan Teratai Blok 6 No.6
email: inachang8@gmail.com

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, Tiban Bukit Asri Blok Q No..34
email: aguspeace89@gmail.com

ABSTRAK

Return dalam dunia investasi mengandung arti imbal hasil perolehan berupa profit maupun keuntungan atas dilakukannya keputusan oleh pemodal. Dalam penulisan ini dilakukan pengujian untuk mengetahui bagaimana pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik dalam pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan hasil diperoleh 10 perusahaan yang terpilih dari populasi. Dengan menggunakan metode analisis terhadap model penelitian yaitu analisis regresi linear berganda. Data yang dipergunakan oleh penelitian adalah data keuangan dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 25 dalam melakukan pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Namun *return* saham tidak dipengaruhi oleh arus kas operasi dan laba akuntansi sedangkan secara simultan tidak menunjukkan pengaruh dari arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran terhadap *return* saham.

ABSTRACT

Return in the investment world means the return of the proceeds in the form of profit or earns on previous decisions which have made by investor. In this paper, testing is carried out to determine how the influence of operating cash flow, accounting profit and company size on stock returns in the banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Technique that used on research is purposive sampling technique, with the results there are 10 companies selected from the population. By using the analysis method of the research model which is multiple linear regression analysis. Data of study which used by researcher is financial data from the Indonesia Stock Exchange Riau Islands Representative Office. This research is using SPSS version 25 application program in conducting the testing. The results showed that stock returns are influenced by the size of the company. However, stock returns are not affected by operating cash flows and accounting earnings while simultaneously showing no effect of operating cash flows, accounting earnings and size on stock returns.

Keywords: *Stock Return, Operating Cash Flow, Accounting Profit, Company Size*

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara berkembang yang memiliki perekonomian yang tinggi. Perekonomian yang baik akan mendorong pembangunan nasional dalam kebutuhan pembiayaan dana dan investasi negara. Sektor keuangan adalah lembaga yang bertugas sebagai pusat penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat terkhusus instansi perbankan. Peranan yang jauh lebih dominan bagi masyarakat sehingga tidak terlepas pada kebutuhan sehari-hari dalam transaksi keuangan dan menjadi penggerak roda ekonomi Indonesia. Fungsi bank sebagai pusat lembaga pengelola dana masyarakat dan peranan moneter dalam dalam rangka meningkatkan pemerataan, perkembangan ekonomi serta

stabilitas nasional, sehingga membutuhkan pengetahuan berupa pembinaan dan diawasi oleh pihak pemerintah melalui penerapan kebijakan.

Pada meja pasar modal, pusat perhatian para pemodal yang menyebabkan seseorang bersedia melakukan kontribusi modal adalah *return* atas saham yang diharapkan. Hubungan yang tidak terpisahkan antara *return* dengan risiko, jika besar nilai *return* yang diberikan maka kandungan risiko yang bersangkutan juga besar. Sesungguhnya investasi adalah bermain dengan ekspektasi di masa depan karena tidak ada jaminan pasti dalam memaksimalkan *return*, menyebabkan adanya risiko yang harus dihadapi. Kesalahan investor dalam melangkah akan memberikan dampak terhadap *return* saham yang telah diprediksi sebelumnya. Nilai perusahaan yang tinggi menyebabkan kondisi pasar yakin tentang kinerja perusahaan dan menunjukkan potensi perusahaan (Yando, 2018).

Asumsi penurunan nilai *return* saham menyebabkan perubahan pada nilai arus kas operasi didukung oleh penelitian (Suci & Arnova, 2019) yang menjelaskan arus kas operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Apabila arus kas operasi naik akan mendorong kenaikan tingkat *return* saham, merupakan wujud perkembangan kinerja perusahaan. Namun hasil yang berbeda dengan penelitian (Aisah & Mandala, 2016), ditemukan hasil penelitian arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada *return* saham.

Perusahaan menghasilkan pendapatan dalam periode tertentu berkaitan dengan aktivitas arus kas operasi. Keuntungan selama kegiatan operasi perusahaan dalam menjalankan tanggungjawab disebut laba, nilai laba yang besar akan otomatis mempunyai harga saham yang besar. Menurut penelitian (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016) menyatakan laba akuntansi dalam laporan laba rugi pengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian tersebut bertolakbelakang dengan penelitian oleh (Kristanti, 2018), hasil penelitian tidak ditemukan signifikansi dan pengaruh pada laba akuntansi terhadap *return* saham.

Informasi terkait ukuran perusahaan berfungsi mengetahui bagaimana ketahanan perusahaan ketika terjadi masalah finansial. Secara umum, skala perusahaan yang besar akan mendorong pengungkapan sistem akuntansi dengan waktu yang singkat dan keakuratan dari sumber daya besar yang dimiliki. Menurut penelitian (Roiyah & Priyadi, 2019) ditemukan pengaruh antara ukuran perusahaan (*size*) pada *return* saham syariah. Skala perusahaan disamakan dengan kemampuan perusahaan memberikan *return* pada pihak-pihak yang memiliki hak kepemilikan. Namun (Riawan, 2017) tidak menemukan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham dari hasil penelitiannya. Demikian penelitian dengan judul yang dibuat adalah **“Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dengan rangkumann rumusan masalah pada pembahasan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan memiliki *pengaruh yang simultan terhadap return* saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut (Sugiono & Untung, 2016) menyatakan laporan keuangan adalah alhasil sistem akuntansi (siklus) perusahaan yang berperan memberikan gambaran kondisi keuangan melalui aktivitas operasinya. Laporan keuangan memuat data hasil seluruh aktivitas akuntansi yang menghasilkan informasi mengenai kinerja perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan mempunyai tanggung jawab utama dalam hal pembuatan dan penyajian *financial statement* perusahaan beserta informasi tambahan untuk kebutuhannya sendiri (Kariyoto, 2017). Informasi keuangan akan memberikan manfaat tersendiri untuk pihak berkepentingan antara lain pihak investor, manajemen, pemerintah, karyawan, dan masyarakat luas. Tujuan perusahaan membuat laporan keuangan menurut (Hidayat, 2018) yaitu sebagai *screening* (sarana informasi), *understanding* (memahami), *forecasting* (meramal), *Diagnosis* (diagnose), *evaluation* (evaluasi).

Penyajian informasi-informasi finansial yang termuat pada pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terdiri atas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015);

1. Laporan posisi keuangan

Menjelaskan posisi keuangan terutama aset, kewajiban dan seluruh modal perusahaan pada akhir periode atau yang sering disebut neraca.

2. Laporan laba rugi komprehensif

Menunjukkan hasil pendapatan dari kegiatan operasi, pengeluaran dan pemasukan selama periode akuntansi tertentu selama periode tertentu.

3. Laporan perubahan ekuitas

Menyesuaikan saldo awal dan akhir semua akun di bagian ekuitas saham selama periode tertentu.

4. Laporan arus kas

Menyajikan kebijakan-kebijakan akuntansi dan informasi penting atas transaksi yang berhubungan dengan keuangan serta

5. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

Return

Merupakan nilai manfaat pada hasil investasi yang akan dinikmati oleh investor. Dengan konsep investasi dan tujuan yang sama yaitu keuntungan yang bersifat kontinue atau bersumber dari selisih antara harga jual dan harga beli (Halim, 2015:43). Untuk mengetahui presentase *return* dapat mempertimbangkan dengan nilai investasi awal dan proses investasi bersih yang diperoleh pada nilai investasi saat ini dikurangi nilai awal pada saat investasi (Hartono, 2017:285).

Arus Kas Operasi

Kas merupakan alat pembayaran yang siap untuk dipakai kapan saja. Dalam laporan keuangan, kas dicatat pertama sekali dalam aset karena merupakan akun yang sangat penting. Semua transaksi perusahaan pada akhirnya akan memengaruhi arus kas. Bagi perusahaan laporan arus kas menjadi komponen yang mendasari pengambilan keputusan ekonomi oleh perusahaan dengan menguraikan kas perusahaan selama periode tertentu adalah laporan arus kas. Pengungkapan aktivitas operasi akan menjadi penentu bagaimana

operasional yang dijalankan perusahaan menghasilkan kas mampu untuk membayar dividen dan melakukan investasi serta mendukung kegiatan operasi.

Laba Akuntansi

Menurut (Tumbel, Tinangon, & Walandouw, 2017) laba dipandang sebagai ukuran pengembalian investasi. Laba akuntansi merupakan parameter pengukuran keberhasilan manajemen dan pedoman pengambilan keputusan dimasa mendatang. Pengungkapan informasi ini kurang tepat dalam memberikan keterangan tentang kinerja perusahaan secara menyeluruh (Wardana & Wirama, 2019).

Laba akuntansi terdapat beberapa karakteristik yakni (Belkaoui, 2017):

1. Didasari ketika transaksi yang benar-benar terjadi pada kegiatan memperoleh pendapatan.
2. Didasari postulat periodisasi yang berkaitan dengan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan.
3. Didasari konsep pendapatan yang membutuhkan pendalaman pengetahuan mengenai pengukuran pendapatan serta pengakuannya.
4. Memerlukan perhitungan biaya-biaya (expense) yang berbentuk historis.
5. Didasari perbandingan antar akun pendapatan dengan semua biaya dan pengeluaran yang relevan dalam jangka waktu tertentu.

Pengungkapan laba akuntansi dalam laporan laba rugi merupakan laba bersih atau *earning after tax* (Utari, Purwati, & Darsono, 2016).

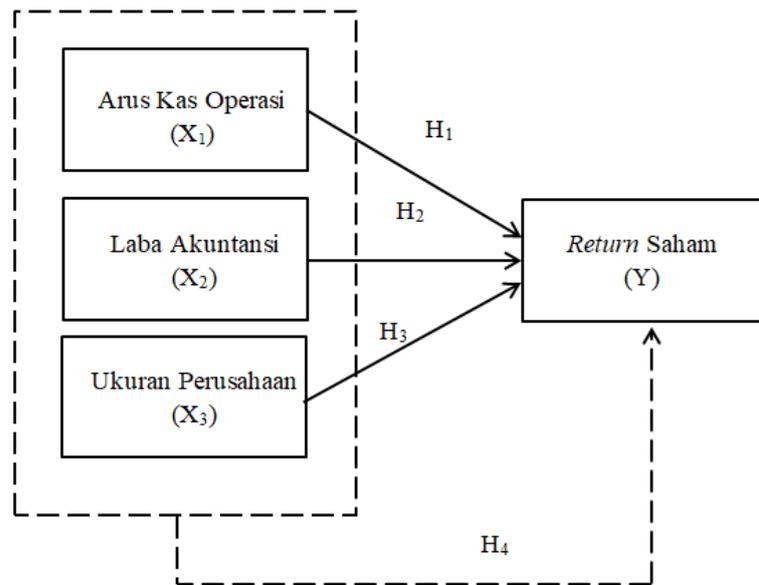
Ukuran Perusahaan

Menurut (Rochim & Ghoniyah, 2017:45) ukuran perusahaan dapat memprediksikan kapasitas modal, total aset serta jumlah keseluruhan dari penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Ukuran dapat menandakan sumber daya perusahaan. Skala perusahaan yang besar secara otomatis akan mendorong pengungkapan yang relatif komplit dan lebih mementingkan kualitas informasi keuangan dibandingkan perusahaan kecil. Karena semakin besar perusahaan akan mengindikasikan pada tingkat pengembalian atas investasi (return) yang semakin baik.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan analisis riset dengan metode kuantitatif yaitu pendekatan positivisme dalam memeriksa populasi dan sampel secara bertahap serta menguji hipotesis-hipotesis (Sugiyono, 2017). Peneliti akan menguji hubungan antar variabel dengan memakai data sekunder pada objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor perbankan terindeks di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh 10 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dari total populasi perusahaan perbankan sebanyak 43 perusahaan. Teknik pengumpulan data berupa laporan keuangan dan ringkasan performa perusahaan melalui website www.idx.co.id. Serta bantuan tambahan teknik *online research* dalam mengambil informasi.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

H1 : Ditemukan pengaruh yang signifikan arus kas operasi terhadap *return* saham.

H2 : Ditemukan pengaruh yang signifikan laba akuntansi terhadap *return* saham.

H3 : Ditemukan pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

H4 : Ditemukan pengaruh yang signifikan dan simultan atas arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

Serta hasil olahan berupa tabel dan grafik pada program SPSS versi 25 yang dipergunakan. Melalui beberapa analisis untuk menguji data antara lain statistik deskriptif, asumsi klasik yang terbagi atas (uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis sehingga dapat memberikan kesimpulan dan keputusan untuk menentukan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

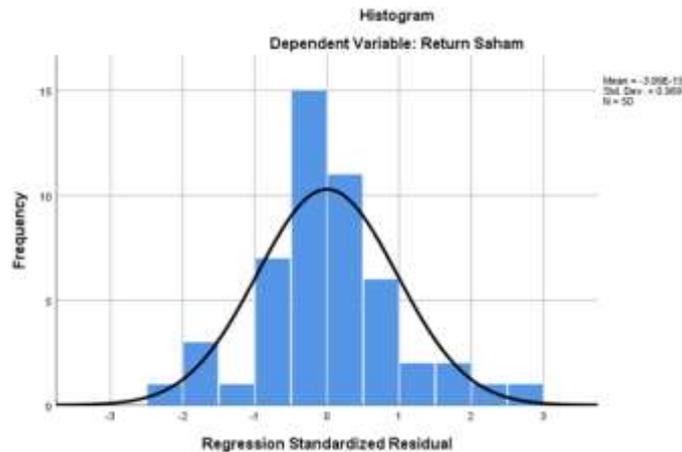
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	50	-12611042000 000	57355295000 000	9527706140000. 00	1693880527 6903.787
Laba Akuntansi	50	427885000000	3441382500000 0	8811208480000. 00	10232511693533 .330
Ukuran Perusahaan	50	29.74	34.89	33.0186	1.07513
Return Saham	50	-68.82	87.33	8.1300	33.44027
Valid N (listwise)	50				

Gambar 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel hasil pengujian menampilkan nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi pada 50 jumlah data sampel yang digunakan peneliti atas variabel arus kas operasi, laba akuntansi, ukuran perusahaan dan *return* saham.

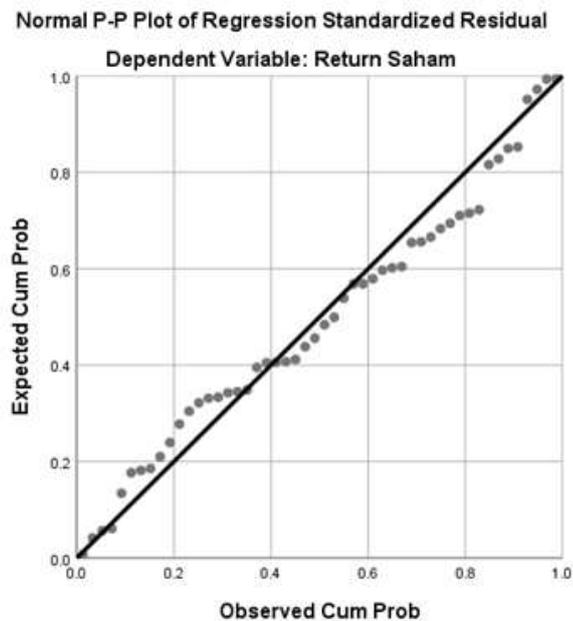
Uji Normalitas

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi distribusi normal atau tidaknya variabel residual dalam model regresi ini (Ghozali, 2018:161).



Gambar 3 Hasil Uji Histogram *Regression Residual*

Melalui grafik diatas kurva membentuk model lonceng yang berarti data yang diperoleh terdistribusi secara normal. Selanjutnya uji *Normal P-P Plot* merupakan pengujian dengan grafik.



Gambar 4 Hasil Uji *Normal P-P Plot of Regression*

Melalui grafik diatas terlihat titik-titik atau *plotting* mengikut garis diagonal dan menyebar disekitar garis normal yang artinya data telah berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	31.90540992
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.079
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 5 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Hasil dari pengujian gambar diatas diperoleh nilai *asympt. sig. (2-tailed)* sebesar 0,167 dengan nilai yang seharusnya > 0,05 sehingga data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

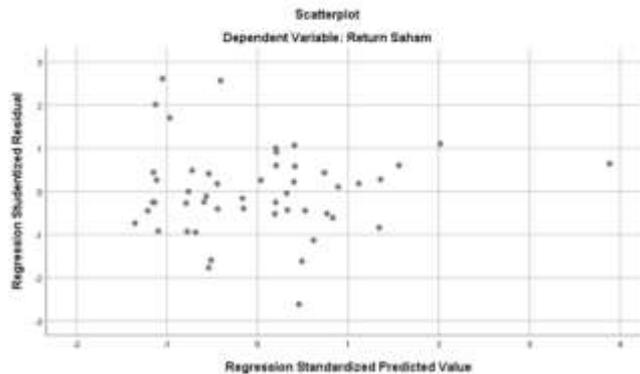
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Arus Kas Operasi	.450	2.223
	Laba Akuntansi	.255	3.917
	Ukuran Perusahaan	.356	2.809

a. Dependent Variable: Return Saham

Gambar 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan perhitungan uji multikolinearitas, terlihat dari tabel nilai *tolerance* setiap variabel independen bernilai $\geq 0,10$ serta nilai $VIF \leq 10$. Nilai *tolerance* arus kas operasi 0,450 dan VIF sebesar 2,223. Nilai *tolerance* laba akuntansi 0,255 serta angka VIF sebesar 3,917 serta *tolerance* ukuran perusahaan 0,356 serta VIF sebesar 2,809. Maka hasil pengujian adalah model penelitian ini tidak ditemukan gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 7 Hasil Uji *Scatterplot*

Gambar 7 menampilkan hasil pengujian grafik *Scatterplot* pada model regresi bahwa tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas karena tidak terdapat gambar pola atau semua titik tersebar secara tidak beraturan keatas dan kebawah angka 0 pada sumbu Y. Untuk lebih mendukung pengujian indikator heteroskedastisitas, peneliti juga menggunakan uji *Glejser*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.76178	154.122		-.494	.623
	Arus Kas Operasi	3.569E-13	.000	.284	1.324	.192
	Laba Akuntansi	-8.503E-13	.000	-.408	-1.436	.158
	Ukuran Perusahaan	3.143	4.773	.158	.658	.514

a. Dependent Variable: *stresul*

Gambar 7 Hasil Uji *Glejser*

Hasil pengujian yang diperoleh diatas terlihat arus kas operasi dengan nilai signifikan 0,192 diikuti laba akuntansi dengan nilai signifikan 0,158 serta ukuran perusahaan dengan nilai signifikan 0,514. Artinya semua variabel penelitian terbukti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dengan tarif nilai sig melebihi angka 0,05.

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	.299 ^a	.090	.030	32.92937	1.925

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi
 b. Dependent Variable: Return Saham

Gambar 8 Hasil Uji Autokolerasi

Hasil pengujian ini menampilkan nilai DW yang bernilai 1,925 serta nilai pada tabel *Durbin Watson* yang tingkat signifikansi 5% dengan n atau jumlah sampel yaitu 50, dan k

atau jumlah variabel independen sebanyak 3. Menghasilkan nilai dU senilai 1,6739, dan 4-dU senilai 2,32614 dengan asumsi $dU < DW < 4-dU$ yang terbukti $1,6739 < 1,925 < 2,32614$ sehingga uji ini terpenuhi dan bebas dari gejala autokolerasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	502.619	236.774		2.123	.039
	Arus Kas Operasi	2.073E-14	.000	.010	.050	.960
	Laba Akuntansi	1.442E-12	.000	.441	1.584	.120
	Ukuran Perusahaan	-15.367	7.333	-.494	-2.066	.042

a. Dependent Variable: Return Saham

Gambar 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pengujian model regresi linear pada tabel diatas sehingga penjabaran adalah :

$$Y = 502,619 + 2,073X_1 + 1,442X_2 - 15,367 X_3 + 236,774$$

Melalui persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta senilai 502,619, maksudnya ketika arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan memiliki nilai 0, menyebabkan *return* saham bernilai 502,619.
2. Koefisien pada variabel arus kas operasi bernilai 2,073, maksudnya setiap kenaikan 1% atau 1 rupiah menyebabkan kenaikan *return* saham sebesar 2,073 dengan syarat yang berlaku yaitu variabel lain bernilai tetap. Jadi, jika arus kas operasi meningkat maka akan mendorong peningkatan pada *return* saham.
3. Koefisien pada variabel laba akuntansi senilai 1,442 yang artinya setiap kenaikan 1% atau 1 rupiah menyebabkan kenaikan *return* saham senilai 1,442 dengan syarat yang berlaku yaitu variabel lain bernilai tetap. Jadi, apabila terjadi peningkatan pada nilai laba akuntansi maka akan diikuti oleh *return* saham.
4. Koefisien pada variabel ukuran perusahaan senilai -15,367 yang artinya setiap kenaikan 1% atau 1 satuan menyebabkan nilai *return* saham menurun 15,36 dengan syarat yang berlaku yaitu variabel lain bernilai tetap. Jadi, apabila ukuran perusahaan meningkat maka *return* saham akan menurun.

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	502.619	236.774		2.123	.039
	Arus Kas Operasi	2.073E-14	.000	.010	.050	.960
	Laba Akuntansi	1.442E-12	.000	.441	1.584	.120
	Ukuran Perusahaan	-15.367	7.333	-.494	-2.066	.042

a. Dependent Variable: Return Saham

Gambar 10 Hasil Uji T

Penelitian menggunakan nilai sig 0,05/2 atau 0,025. Atas derajat kebebasan $df = n-k$ atau $50-4= 46$ dengan nilai n atau jumlah sampel yaitu 50, dan k atau jumlah variabel sebanyak 4. Diperoleh nilai t_{tabel} 2,01290 atau $-2,01290$. Melalui asumsi nilai signifikan $< 0,05$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ menghasilkan hipotesis diterima. Diketahui hasil uji diatas maka penjelasan atas pengujiannya sebagai berikut:

1. Arus kas operasi mempunyai signifikan senilai $0,960 > 0,05$ dan t_{hitung} yang diperoleh $0,050 < 2,01290$ maka H_1 ditolak.
2. Laba akuntansi mempunyai signifikan senilai $0,120 > 0,05$ dan t_{hitung} yang diperoleh $1,584 < 2,01290$ maka H_2 ditolak.
3. Ukuran perusahaan mempunyai signifikan senilai $0,042 < 0,05$ dan t_{hitung} yang diperoleh $2,096 > 2,01290$, maka H_3 diterima.

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	.4914.540	3	.1638.180	1.511	.224 ^b
	Residual	49879.804	46	1084.344		
	Total	54794.344	49			

a. Dependent Variable: Return Saham
 b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi

Gambar 11 Hasil Uji F

Berdasarkan ketentuan derajat kebebasan, $df_1 = k-1$ atau $4-1 = 3$ dan $df_2 = n-k$ yang bernilai 46 dengan nilai n atau jumlah sampel yaitu 50, dan k atau jumlah variabel sebanyak 4. Perhitungan f_{tabel} yang didapatkan adalah 2,81. Tabel diatas memperlihatkan nilai f_{hitung} 1,511. Nilai $2,81 > 1,511$ serta nilai sig $0.224 > 0,05$, maka kesimpulannya arus kas operasi, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh simultan terhadap *return* saham. Dengan asumsi signifikansi yang bernilai $< 0,05$ dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.299 ^a	.090	.030	32.92937

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi
 b. Dependent Variable: Return Saham

Gambar 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian tabel diatas menggunakan adjusted R Squared karena memiliki 3 variabel independen. Maka diperoleh nilai 0,030 artinya sama dengan 3% sehingga disimpulkan bahwa pengaruh variabel arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham sebesar 3%, dan sisanya berasal dari pengaruh diluar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham

Melalui hasil uji yang diperoleh sebelumnya, t_{hitung} senilai 0,050 > t_{tabel} senilai 2,01290 dengan signifikansi senilai 0,960 > 0,05. Kesimpulan pengujian tidak ditemukan pengaruh signifikan variabel arus kas operasi terhadap *return* saham. Arus kas operasi perusahaan perbankan tidak menjamin peluang dalam mendapatkan *return* yang setimpal disebabkan informasi laporan arus kas dianggap yang kurang tepat menggambarkan kondisi finansial perusahaan.

2. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham

Hasil uji diperoleh nilai t_{hitung} 1,584 > t_{tabel} senilai 2,01290 dengan nilai sig senilai 0,120 > 0,05. Kesimpulan dari pengujian adalah laba akuntansi tidak ditemukan pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pengungkapan laba dalam laporan laba rugi tidak sepenuhnya dapat diandalkan dalam menghitung nilai yang diharapkan melalui nilai ekonomis. Perubahan nilai *return* perusahaan perbankan bisa terpengaruh oleh faktor selain keuangan perusahaan seperti dividen dan kondisi pasar.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Hasil dari perhitungan didapatkan t_{hitung} senilai -2,096 > t_{tabel} senilai 2,01290 dengan signifikansi bernilai 0,042 < 0,05. Jadi kesimpulannya ukuran perusahaan ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Peningkatan ukuran perusahaan perbankan akan mendorong permintaan atas kelengkapan informasi yang dapat mempengaruhi *return* bagi investor.

SIMPULAN

Peneliti memberikan ringkasan dan kesimpulan melalui hasil uji antara lain:

1. Arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham dikarenakan arus kas operasi hanya menunjukkan informasi terkait aktivitas operasi perusahaan yang cenderung dihiraukan oleh investor saat melakukan keputusan investasi yang didukung oleh penelitian (Dirgayusa & Suardikha, 2017) dengan hasil penelitian arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Laba akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pengungkapan informasi laba dapat melihat besarnya kemampuan dalam menghasilkan pendapatan yang dapat mendorong minat investor. Hasil pengujian yang sama dengan (Suci & Arnova, 2019), (Kristanti, 2018) dan (Hadi, Djaddang, & Suyanto, 2017) yang menyimpulkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Semakin banyak informasi keuangan maka *return* yang diharapkan investor melalui peningkatan modal yang ditanamkan. Penelitian ini searah dengan hasil penelitian (Roiyah & Priyadi, 2019) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur atas Yang Maha Kuasa yang telah memberikan bantuan dari berbagai pihak kepada peneliti sehingga mendorong pengerjaan penulisan penelitian baik

melalui dukungan maupun motivasi. Terutama dalam kesempatan ini penulis ingin mengantarkan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga penulis yang memberikan pengetahuan, dan selalu memperhatikan serta menyemangati penulis.
2. Ibu Nur Elfi Husda, M.SI., sebagai Rektor di kampus Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarmasin, S.E., M.SI., sebagai Ketua Program Studi Akuntansi di kampus Universitas Putera Batam.
4. Bapak Agus Defri Yando, S.E., M.Ak., sebagai dosen pembimbing skripsi.
5. Serta teman-teman penulis yang membantu memberikan masukan dan informasi-informasi terkait pengerjaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). Pengaruh *Return on Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 6907–6936.
- Belkaoui, A. R. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dirgayusa, I. G. P., & Suardikha, I. M. S. (2017). Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas Terhadap *Return Saham Dengan Current Ratio Sebagai Variabel Moderasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 19, 1202–1228.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, S., Djaddang, S., & Suyanto. (2017). Pengujian Kandungan Informasi Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham: Studi Pada Perusahaan LQ45*. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 1(1), 51–59.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi Di Aset Keuangan (Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Kesebelas)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan (Pertama; F. Fabri, ed.)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indonesia, I. A. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama; T. U. Press, ed.)*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kristanti, I. N. (2018). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham Perusahaan Peraih Investment Award (Best Issuers) di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 29–42.
- Rahmanda Putra, Y., & Widyaningsih, M. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan *Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 1047–1058.
- Riawan. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dalam Memediasi *Return On Asset dan Firm Size Terhadap Return Saham*. *Akuntansi dan Pajak*, 17(02), 37–48.
- Rochim, & Ghoniyah, N. (2017). Analysis on the Effect of Current Ratio, Cashflow From Operation To Debt, Firm Size and Return on Equity on Stock Return. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 2(3), 41–51.
- Roiyah, M., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Syariah*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), 18.
- Suci, D. A., & Arnova, I. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi

- Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada “Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2010-2016”). *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 26–44.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tumbel, G. A., Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 173–183.
- Utari, D., Purwati, A., & Darsono, P. (2016). *Akuntansi Manajemen (Pendekatan Praktis) (Keempat)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wardana, G. P., & Wirama, D. G. (2019). Perbandingan Pengaruh Laba dan *Value Added* pada *Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1038–1062.
- Yando, A. D. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Properti Dan Real Estate Di BEI 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 6(1), 1–11.